

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nyeri punggung bawah bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari masalah otot hingga struktur tulang belakang. Beberapa penyebab umum nyeri punggung antara lain: spasme otot, masalah struktural, gerakan dan postur tubuh, cedera pada otot atau ligamen, radang sendi, kelainan tulang belakang. Jika tidak dilakukan **Penanganan dini dan tepat** terhadap nyeri punggung bawah dapat menimbulkan komplikasi, menurunkan kualitas hidup, dan ketergantungan fungsional, baik secara fisik, psikologis dan sosial. Di salah satu rumah sehat yang berada di Driyorejo Gresik yang menggunakan metode berbasis biomekanik dalam melakukan terapi yang bernama PAZ Al Kasaw juga melakukan terapi pada keluhan nyeri punggung (Rumah Sehat Ahsan Gresik, 2024). Namun, Kasus ini diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya.

WHO merekomendasikan intervensi non-bedah untuk membantu orang yang mengalami penyakit ini. Intervensi itu meliputi program pendidikan yang mendukung pengetahuan dan strategi perawatan diri; program latihan; beberapa terapi fisik, seperti terapi manipulatif tulang belakang dan pijat; terapi psikologis, seperti terapi perilaku kognitif; serta obat-obatan, seperti obat anti-inflamasi nonsteroid (WHO,2023), Kemenkes lebih menggiatkan lagi penggunaan terapi

komplementer dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kesehatan Prevalensi nyeri punggung bawah berubah-ubah setiap tahun, dengan angka kejadian berkisar antara 15-45%. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga melaporkan bahwa 33% populasi di negara-negara berkembang mengalami keluhan nyeri punggung. Meskipun belum pasti, menurut WHO, sekitar 619 juta orang mengalami nyeri punggung bawah pada tahun 2020, naik 60 persen dari tahun 1990. Kasus ini diperkirakan akan meningkat menjadi sekitar 843 juta pada tahun 2050, dengan pertumbuhan terbesar diperkirakan terjadi di Afrika dan Asia (sehatnegeriku.kemkes.go.id, 2024). Adapun kunjungan keluhan nyeri punggung bawah di Griya Sehat Ahsan bisa mencapai 2-3 pasien/minggu atau sekitar 10-20% dengan keluhan nyeri punggung dari jumlah pasien yang berkunjung dan setelah dilakukan terapi PAZ Al Kasaw, sebanyak 60-85% pasien telah sembuh dari keluhan nyeri punggung (Rumah Sehat Ahsan Gresik, 2024). Namun, sampai saat ini

Nyeri punggung bawah atau *low back pain* adalah kondisi ketika punggung bagian belakang terasa sangat nyeri hingga menghambat aktivitas sehari-hari. Pada beberapa kasus, nyeri bisa terasa hingga ke bokong atau paha bahkan menjalar hingga ke kaki (Yankes.kemkes.go.id, 2022). Pengobatan komplementer atau alternatif menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan di Amerika Serikat dan negara lainnya (Snyder & Lindquis, 2002). Perkembangan terapi komplementer akhir-akhir ini menjadi sorotan banyak negara. Estimasi di Amerika Serikat 627 juta orang adalah pengguna terapi altern

atif dan 386 juta orang yang mengunjungi praktik konvensional (Smith et al., 2004). Data lain menyebutkan tentang survei Riskesdas tahun 2013, sekitar 40% penduduk Indonesia menggunakan pengobatan tradisional atau komplementer. Ini berarti dari seluruh populasi Indonesia pada saat itu, hampir setengah orang menggunakan metode pengobatan yang tidak termasuk kedokteran konvensional.

Terapi komplementer/non medis (tanpa penggunaan obat-obatan /farmakologis ataupun pembedahan) lebih sesuai bagi seorang perawat karena tindakan-tindakan tersebut dilakukan secara mandiri (independent), Tindakan penanganan non medis sering kali lebih cocok untuk perawat kesehatan karena beberapa alasan terkait kemandirian antara lain : Penggunaan Keahlian Khusus, Fokus pada Pencegahan dan Pengelolaan, Mengurangi Ketergantungan pada Obat, Keterlibatan Aktif Pasien, Biaya Efektif, Pendekatan Holistik. Dengan demikian, perawatan non medis merupakan alat yang kuat untuk meningkatkan kemandirian perawat dalam memberikan perawatan dan mendukung pasien dengan cara yang lebih holistik dan preventif.

Salah satu terapi alternatif yang saat ini mulai sering di kenalkan kepada masyarakat dalam beberapa kanal youtube dan sosial media seperti instagram, facebook, telegram, whatsapp dan lain-lain adalah terapi PAZ Al Kasaw, Terapi ini tidak mempergunakan pemahaman serta alat alat yang dipergunakan oleh medis. Metode pengobatannya mempergunakan tangan kosong saja. Bak silat / kaidah beladiri, sementara ada beladiri

mempergunakan alat alat, terapi paz (praktisi terapi paz yang disebut paztrooper) melakukan terapi paz bermodal dirinya saja. PAZ Al Kasaw merupakan temuan Ustadz Haris Moedjahid, Beliau mendefinsikan bahwa, “PAZ adalah gaya sehat dan metode terapi penyehatan alamiah yang bertujuan untuk menjaga, memperbaiki, meningkatkan kualitas tubuh yang berfokus pada tindakan menormalkan jalur penyakit kenceng, kendor, melintir maupun kombinasinya pada tubuh manusia dengan rangkaian jurus berbasis biomekanik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pemberian Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah di Griya Sehat Ahsan Driyorejo Kabupaten Gresik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh Pemberian Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah di Griya Sehat Ahsan Driyorejo Kabupaten Gresik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah di Griya Sehat Ahsan Driyorejo Kabupaten Gresik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah pada responden sebelum diberikan Intervensi Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah.
2. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah pada responden sesudah diberikan Intervensi Terapi PAZ Al Kasaw pada keluhan nyeri punggung bawah.
3. Menganalisis pengaruh Terapi PAZ Al Kasaw terhadap tingkat nyeri punggung bawah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Teori Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan yang berhubungan dengan nyeri punggung bawah.

### **1.4.2 Praktis**

1. Bagi Instansi Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa menambah pengetahuan tentang cara dan penanganan dalam nyeri punggung bawah menggunakan teknik Intervensi Terapi PAZ Al Kasaw sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar memberikan intervensi keperawatan pada pasien dengan keluhan nyeri punggung bawah.

2. Bagi Peneliti

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang masalah yang

berhubungan dengan nyeri punggung bawah dengan pendekatan terapi komplementer.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan dengan masalah nyeri punggung bawah pada terapi komplementer.

4. Bagi Pasien

Memberi informasi dan wawasan tentang Intervensi Terapi PAZ Al Kasaw terhadap tingkat nyeri punggung bawah.